

## KEGIATAN PENGHIJAUAN JALAN UTAMA DI DESA JANTUK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Isa Fatrika<sup>1</sup>, Ahmad Akromul Huda<sup>2\*</sup>, Suhairin<sup>2</sup>, Ramadhon<sup>3</sup>, Syahri Ramadhan<sup>4</sup>, Mita Wira Madania<sup>3</sup>, Vajrin Andira Putri<sup>1</sup>, Lianatun<sup>5</sup>, Muhammad Adityawan Nugraha<sup>4</sup>, Ahmad Faisal<sup>3</sup>, Shonia Agatha<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Pertambangan, Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>5</sup>Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>6</sup>Program Studi PGMI, Universitas Muhammadiyah Mataram

Corresponding author: Isa Fatrika  
E-mail : isafatrika58@gmail.com

Diterima 17 November 2022, Disetujui 30 November 2022

### ABSTRAK

Pohon memainkan peran penting dalam penyerapan karbon dan siklus karbon global sehingga membantu mengurangi perubahan iklim. Siklus karbon dioksida mempertahankan keseimbangan alami konsentrasi atmosfer. Pemerintah melalui instruksi Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan menganjurkan untuk kita menanam setidaknya 25 pohon seumur hidup. Pohon sebagai media pengurai polusi dan berbagai fungsinya sangat kurang keberadaannya di sepanjang jalan utama desa maka dari itu kegiatan ini perlu dilakukan. Tujuan kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan yang asri disepanjang jalan utama desa yang nantinya fungsi dan manfaatnya akan bisa dirasakan oleh masyarakat. Pada kegiatan ini pohon yang ditanam adalah pohon ketapang dan pohon nangka ini tidak hanya dapat memanfaatkan pohonnya sebagai penyejuk dan mencegahnya terjadi bencana namun pohon nangka yang berbuah juga dapat dikelola oleh masyarakat setempat bahkan di konsumsi masyarakat. Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan ini. Hal ini terlihat dari antusias masyarakat dan prangkat desa setempat yang ikut melakukan kegiatan penanaman pohon.

**Kata kunci:** penghijauan; pohon; desa; fasilitas masyarakat

### ABSTRACT

*Trees play an important role in carbon sequestration and the global carbon cycle thereby helping to reduce climate change. The depleted carbon cycle maintains the natural balance of atmospheric concentrations. The government through the instructions of the Minister of Environment and Forestry proposes that we plant at least 25 trees for life. Trees as a medium for decomposing pollution and its various functions are lacking along the main village road, therefore this activity needs to be carried out. The purpose of this activity is to create a beautiful environment along the village's main road which later its functions and uses can be felt by the community. In this activity the trees planted are Ketapang, Banyan and jackfruit trees. Not only can the trees be used as a conditioner and prevent disasters from occurring, but the jackfruit trees that bear fruit can also be managed by the local community and even consumed by the community. From the activities that have been carried out, it can be seen that the community really appreciates this activity. This can be seen from the enthusiastic community and local village officials who participated in the tree bridging activity*

**Keywords:** Greening; tree; village; Public facility

### PENDAHULUAN

Pohon merupakan salah satu makhluk hidup yang dapat menyelamatkan bumi dari pemanasan global. Beberapa manfaat dalam menanam pohon ialah meningkatkan kualitas udara dan air yang baik, mengurangi biaya pemanasan dan pendingin (AC), menyediakan tempat yang sejuk dan indah

untuk tempat tinggal, bekerja dan bermain, sumber bahan bakar, makanan dan produk lainnya serta memberikan manfaat yang secara langsung dalam mempengaruhi kesehatan, ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat tempat mereka tinggal (Ikhsani et al., 2021).

Pohon memainkan peran penting dalam penyerapan karbon dan siklus karbon global

sehingga membantu mengurangi perubahan iklim. Siklus karbon dioksida menjaga keseimbangan alami konsentrasi atmosfer. Terciptanya gas rumah kaca yang terlalu banyak menyebabkan ketidakseimbangan dengan panas yang terperangkap di atmosfer bumi, meningkatkan suhu rata-rata keseluruhan yang mengakibatkan pemanasan global (Ratag, S, 2017).

Penanaman pohon merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia dalam memulihkan, memelihara dan meningkatkan stabilitas alam sehingga mampu memproduksi dan berfungsi terus menerus secara optimal, baik sebagai pengatur tata air dan pelindung lingkungan. Kegiatan penanaman pohon diklasifikasikan kedalam kegiatan penghijauan (reboisasi) yang mana sangat penting terutama untuk kawasan terbangun seperti kompleks dusun dan perkampungan (Rubiantoro & Haryanto, 2013).

Manfaat penghijauan adalah menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup, di samping sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara, tanaman dapat mengubah karbon dioksida menjadi oksigen yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk pernapasan melalui proses fotosintesis (Suryani, 2017).

Hal ini senada dengan permintaan pemerintah yang meminta rakyat Indonesia untuk menanam 25 pohon selama ia hidup. Hal tersebut tertuang dalam Instruksi Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan INS.1/MENLHK/PDASHL/DAS.1/8/2017. Angka 25 batang itu berasal dari 5 batang saat sampai jenjang SD, 5 batang SMP, 5 batang SMU, 5 batang perguruan tinggi, dan 5 batang saat menikah .

Oleh karena itu Kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Mataram melakukan penghijauan di Desa Jantuk Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk tetap melestarikan alam, mengurangi polusi dapat memberikan udara yang segar baik untuk kesehatan masyarakat serta masyarakat nantinya bisa menikmati hasil dari pohon yang ditanam berupa buah.

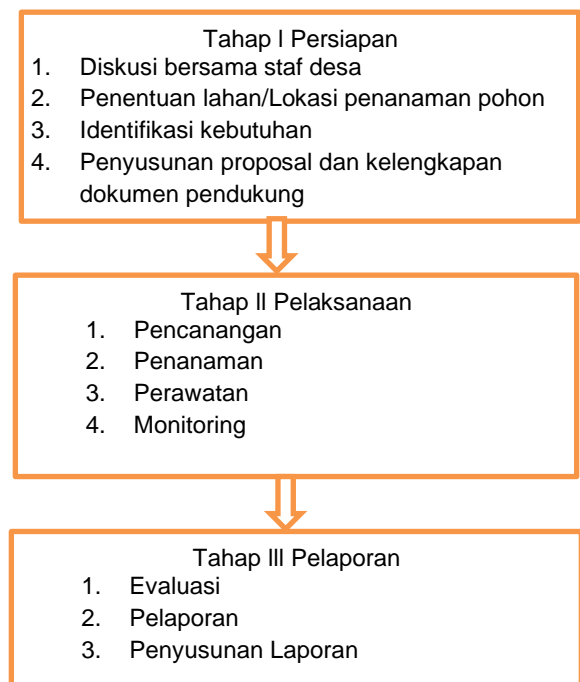
## MASALAH

Negara Indonesia adalah penyumbang oksigen terbesar di dunia dibutuhkan kualitas oksigen yang baik demi keberlangsungan makhluk hidup di muka bumi ini. Indonesia juga yang memiliki jumlah hutan terbanyak menjadikannya sebagai paru-paru dunia (Bastomi & Naufal, 2021). Dari hasil observasi lokasi diketahui bahwa sepanjang jalan utama di Desa Jantuk khususnya di gerbang masuk desa terlihat sangat kurang pohon sebagai pengurai

polusi dimana sangat sering dilalui masyarakat baik dari dalam maupun luar desa. Sehingga perlu diadakan penghijauan dengan menanam beberapa jenis pohon seperti Pohon nangka yang nantinya buahnya dapat dikonsumsi/dimanfaatkan oleh masyarakat setempat dan pohon Ketapang yang memiliki daun yang besar serta batang yang bercabang-cabang. Penanaman pohon ini nantinya dapat memperindah jalan Desa dan juga dapat membantu mengurangi polusi dan menjadi serap air hujan.

## METODE

Kegiatan penghijauan dilakukan oleh KKN Reguler Universitas Muhammadiyah Mataram ini mulai dilakukan di lawang desa/tepatnya pada lahan dekat kuburan bertepatan dengan tugu desa tersebut dan disepanjang jalan desa. Program KKN Reguler salah satunya penghijauan ini menjadi program pilihan yang dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi KKN. Program penghijauan ini juga sebagai bentuk pengabdian mahasiswa KKN di desa jantuk. Program penghijauan ini tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi KKN, namun juga ada keterlibatan staf desa dengan warga setempat. Diagram alur penghijauan ini dapat dilihat antara lain :



Gambar 1. Diagram Alir kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penghijauan ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2022 Jam 09.00 s/d 11.00

peserta penghijauan ini +- 35 Orang sudah termasuk staf desa dan masyarakat setempat. Serta perawatan yang di lakukan pada tanaman dilakukan penyiraman setiap 3 kali dalam seminggu. Adapun tujuan dari pelaksanaan program ini agar masyarakat menyadari betapa pentingnya menjaga lingkungan sekitar salah satunya melalui penghijauan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu menjadi sebuah pengetahuan dan pengalaman bagi generasi mendatang di tingkat desa tersebut dalam meningkatkan kepedulian lingkungan melalui kegiatan penghijauan di masa yang akan datang.



**Gambar 2** : Persiapan penanaman pohon



**Gambar 3** : Proses penanaman pohon desa Jantuk



**Gambar 4.** Kegiatan penanaman Pohon

### **Tanggapan Masyarakat**

Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan penyampaian materi tentang lingkungan dan gerakan penanaman pohon pucuk merah disambut hangat. Diharapkan melalui program ini dapat

menyadarkan masyarakat betapa pentingnya melakukan penghijauan di lingkungan sekitar supaya terhindar hal-hal yang tidak diinginkan seperti tanah longsor, banjir, erosi dan sebagainya mengingat desa jantuk yang sangat padat akan penduduk . Tanggapan yang baik juga muncul dari beberapa tokoh masyarakat dan kepala dusun setempat yang ikut melakukan kegiatan.

#### **Tanggapan Kepala Desa**

Tanggapan Kepala Desa dengan dilakukannya kegiatan ini sangat baik dimana diharapkan kedepannya akan lebih banyak kolaborasi kembali antara perguruan tinggi dan Desa Jantuk. Hubungan baik antara perguruan tinggi dengan desa diharapkan bisa berkelanjutan yang mana tujuannya adalah membangun desa menjadi lebih baik.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan mendapatkan respons yang sangat baik dari Prangkat Desa dan juga masyarakat. Hal ini terlihat dari antusias masyarakat dan juga prangkat desa yang juga ikut turut serta melaksanakan kegiatan. Kepala Desa setempat juga mengapresiasi dengan sangat baik kegiatan yang dilakukan dan berharap ada kegiatan-kegiatan yang berkesinambungan oleh perguruan tinggi dan Desa Jantuk.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Bastomi, M., & Naufal, A. (2021). Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.10452>
- Ikhsani, H., Ratnaningsih, A. T., Kehutanan, S., Kehutanan, F., & Kuning, U. L. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan di Perumahan Bukit Permata Sumbari II Kota Pekanbaru. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Ratag, S, P. (2017). Peran Pohon dalam Upaya Mitigasi Perubahan Iklim. *Universitas Sam Ratulangi*.
- Rubiantoro, E. A., & Haryanto, R. (2013). Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Upaya Penghijauan pada Kawasan Hunian Padat di Kelurahan Serengan - Kota Surakarta. *JURNAL PEMBANGUNAN WILAYAH & KOTA*. <https://doi.org/10.14710/pwk.v9i4.6679>
- Suryani, A. I. (2017). Reboisasi/Penghijauan (Peran Serta masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Longsor). *Jurnal Spasial*.